



# **KICK OFF MEETING PERENCANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2026 PROVINSI JAWA BARAT**

**Bandung, 28 November 2024**

---

**Dr. Drs. Herman Suryatman, M.Si**

**SEKRETARIS DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**

# SISTEMATIKA PAPARAN

- 1 Tema Pembangunan Jawa Barat Dalam Ranperda RPJPD 2025-2045
- 2 Skema Pertumbuhan Ekonomi 8% Jawa Barat
- 3 Sinergitas Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah
- 4 Skema Subsidi Bunga dan Imbal Jasa Penjaminan Jawa Barat



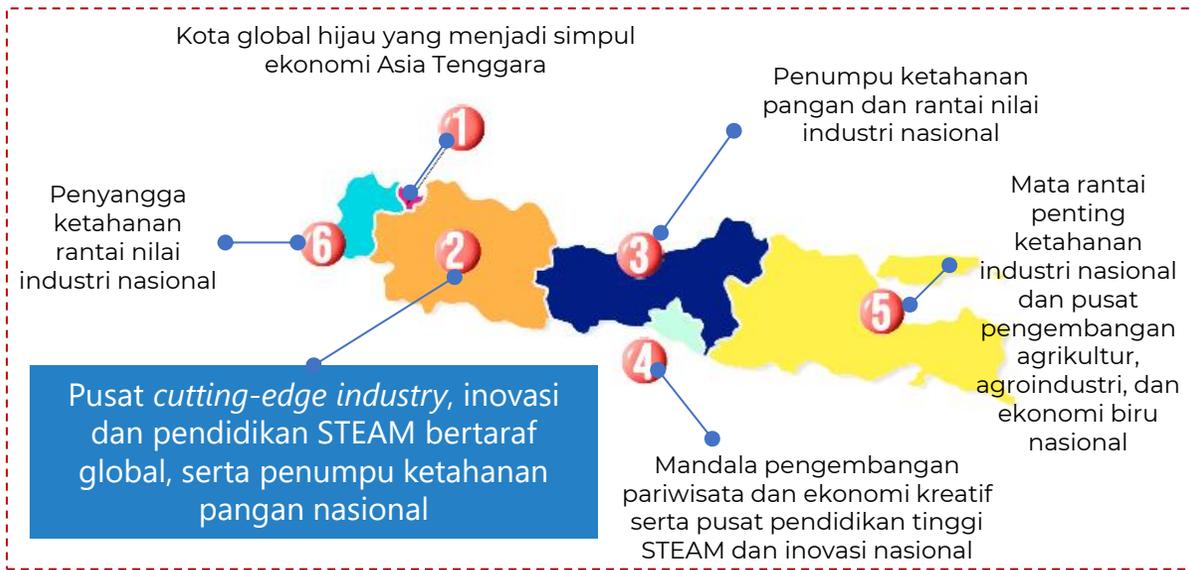


**Jabar  
Caang**

**01**

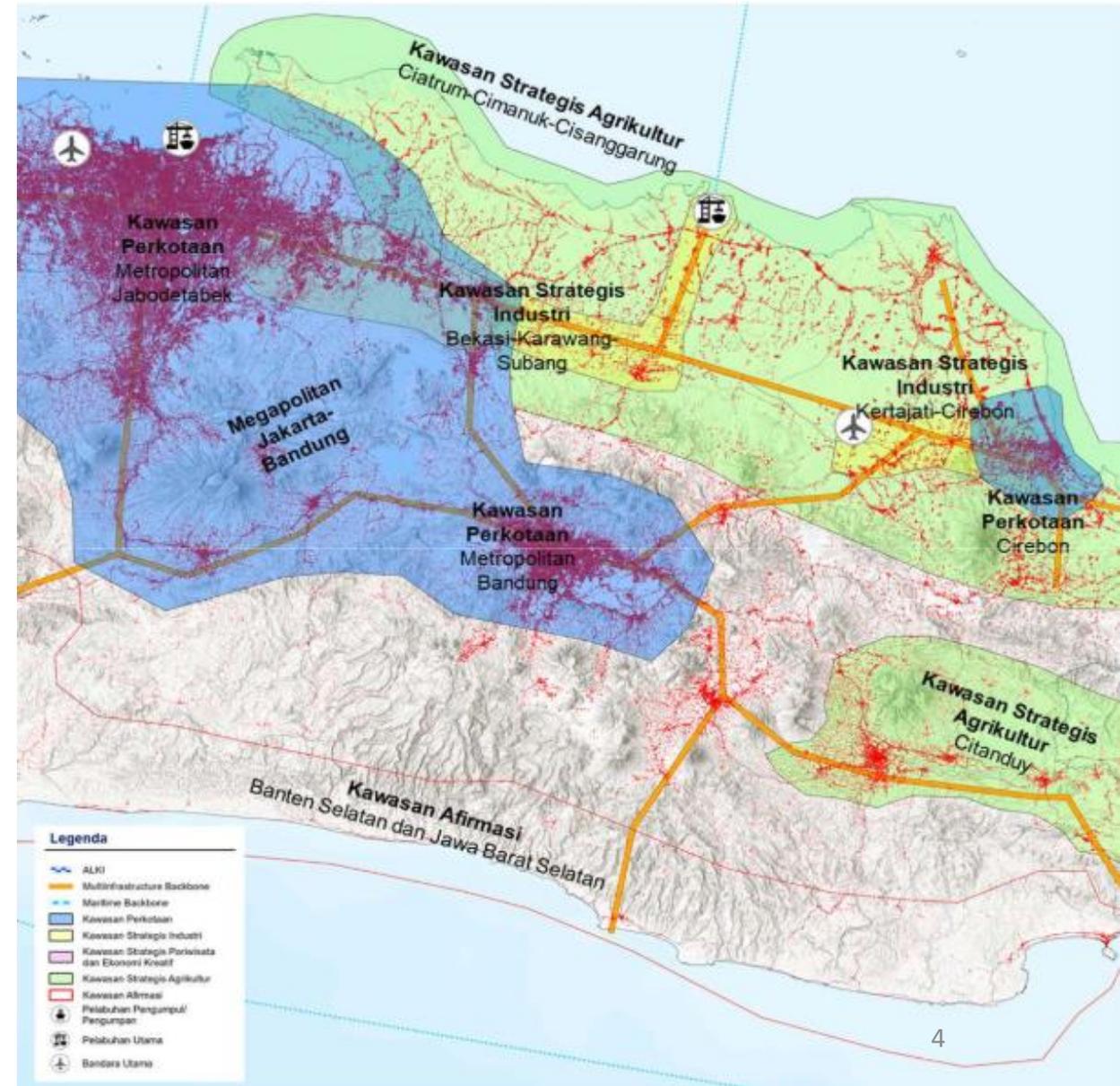
# Tema Pembangunan Jawa Barat Dalam Ranperda RPJPD 2025-2045

# TEMA PEMBANGUNAN JAWA BARAT DALAM RANPERDA RPJPN 2025-2045



## Fokus Pengembangan Industri Berteknologi Tinggi Melalui:

- Peningkatan inovasi dan riset pada industri bioteknologi
- Penerapan teknologi tinggi pada industri alat transportasi, industri elektronika, dan industri mesin peralatan
- Hilirisasi produk agro berkelanjutan
- Pengembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil Berkelanjutan
- Hilirisasi Industri Ekonomi Biru (Perikanan, Galangan Kapal)





**Jabar  
Caang**

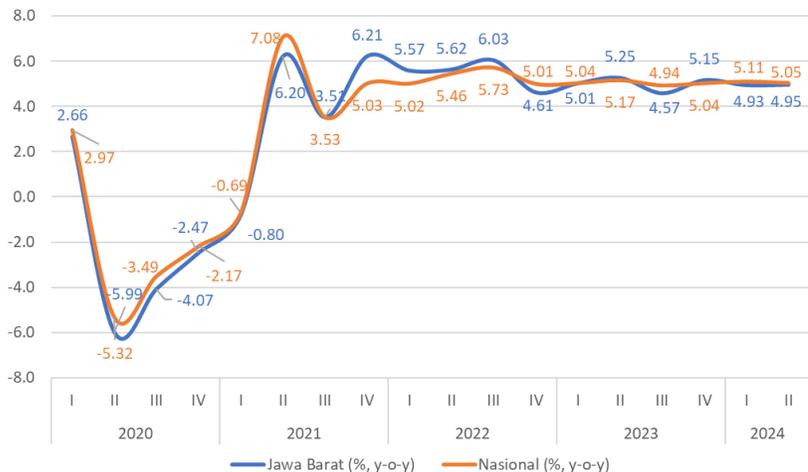
**02**

# Skema Pertumbuhan Ekonomi 8% Jawa Barat



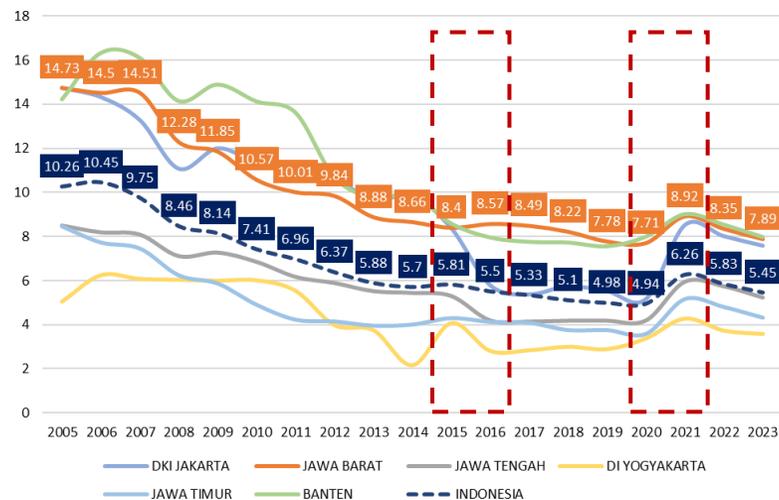
## LPE JAWA BARAT STABIL DI SEKITAR CAPAIAN NASIONAL

LPE Triwulanan Tahun 2020 - 2024 (persen, y-o-y)



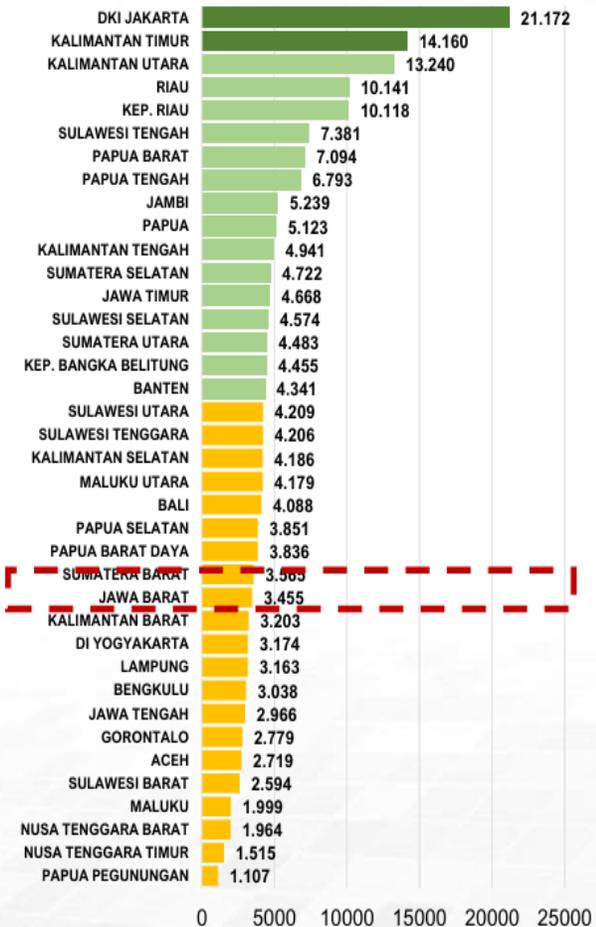
## TPT JAWA BARAT ADALAH KEDUA TERTINGGI DI INDONESIA

Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi di Indonesia Tahun 2005 - 2023



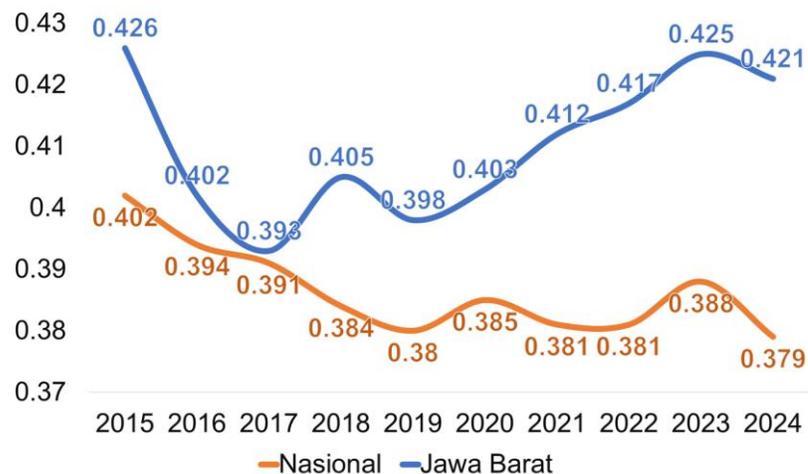
## JABAR MASIH BERSTATUS LOWER MIDDLE INCOME

PDRB per Kapita Provinsi di Indonesia Tahun 2023 (USD)

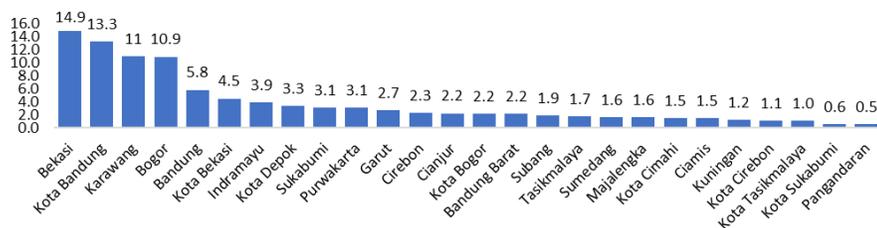


## RASIO GINI JAWA BARAT TERUS MENINGKAT SEJAK 2017

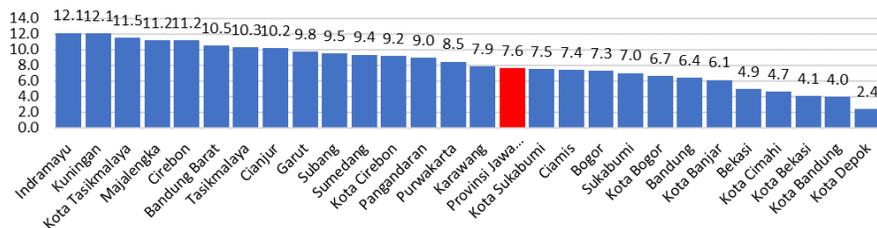
Rasio Gini Maret 2015 - 2024 (angka indeks)



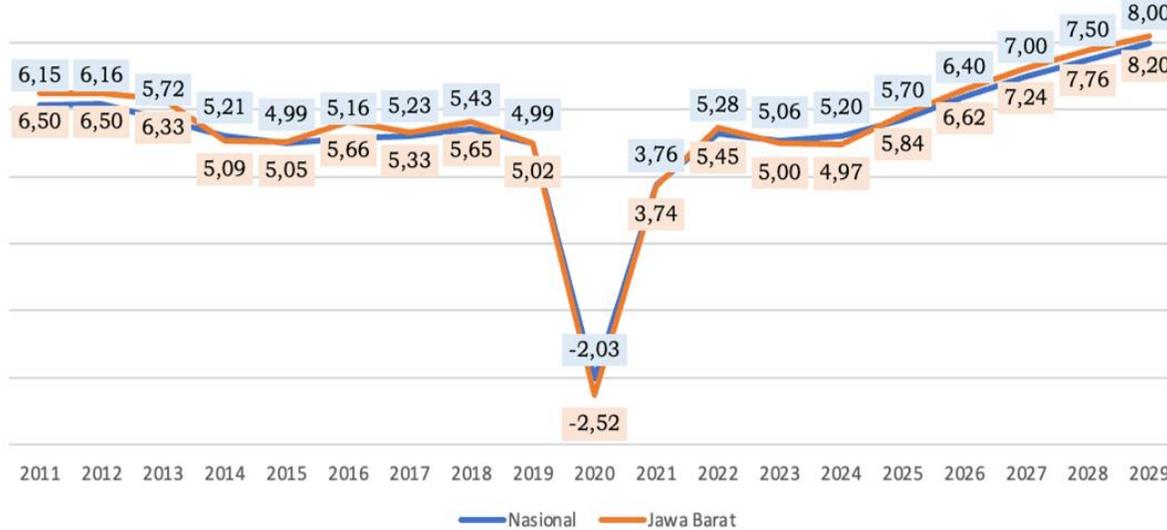
## [2023] 50%+ PDRB Jawa Barat Terkonsentrasi di Kawasan Industri



## [2023] 15 Kab/Kot di Jawa Barat Memiliki Persentase Penduduk Miskin yang Lebih Tinggi dari Provinsi



## SIMULASI PENCAPAIAN TARGET NASIONAL 8 PERSEN DI JAWA BARAT



Pertumbuhan ekonomi nasional ditargetkan untuk mencapai 8 persen. Berdasarkan simulasi, **untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional 8 persen, Provinsi Jawa Barat harus menargetkan pertumbuhannya sebesar 8,20 persen.**

## PERTUMBUHAN KOMPONEN PDRB JAWA BARAT

Komponen PDRB	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Konsumsi Rumah Tangga	4.99	5,3	5,99	6,6	7,0	7,4
PMTB	5.00	5,9	6,7	7,3	7,8	8,2
Konstruksi	5.18	6,1	6,9	7,5	8,1	8,5
Infokom	7.54	6,5	7,4	8,1	8,7	9,2
Transportasi	8.82	10,3	11,7	12,8	13,8	14,5
Pertanian ...	4.21	4,5	5,1	5,7	6,1	6,5

## PENDALAMAN PROYEKSI SECARA SPASIAL

- Proyeksi target pertumbuhan ekonomi Jawa Barat dilakukan menggunakan metode *Financial Programming Policy* (FPP) dengan menurunkan hasil proyeksi nasional yang dibuat oleh direktorat PMAS Bappenas dan tim transisi pada 1 Oktober 2024.
- Secara teknis, pertumbuhan Jabar 8,2% bersumber dari peningkatan elastisitas dari 0,9 menjadi 1,0-1,1, dengan share PDRB Jawa Barat terhadap PDB nasional meningkat dari 12,1-12,5% menjadi 12,6-12,8%
- Kabupaten/Kota yang termasuk ke dalam kawasan Rebana tumbuh di atas 10%, seiring dengan dimulainya konstruksi di Subang Smart Politan.
- Bogor sebagai salah satu kontributor terbesar di Jawa Barat dan kabupaten yang memiliki KEK Lido diasumsikan bisa tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan 7,1%.
- Adapun pertumbuhan ekonomi tahun 2029 di daerah kontributor PDRB terbesar adalah sebagai berikut.
  - Kabupaten Bekasi 7,2%
  - Kabupaten Karawang 7,4%
  - Kota Bandung 8,5%



## TAKTIK PRABOWO GENJOT PERTUMBUHAN EKONOMI 8%

Presiden terpilih Prabowo Subianto optimistis menargetkan pertumbuhan ekonomi 8% hingga 2029. Bagaimana strateginya?

### Proyeksi Ekonomi Era Prabowo

Target pertumbuhan ekonomi (2025-2029) **8%**

Bisa tercapai di tahun ke-3

Didongkrak investasi swasta & proyek pemerintah

Fokus pada investasi hijau

Untuk mencapai target pengurangan karbon 30%

Meningkatkan investasi asing langsung

Di tengah terbatasnya pendanaan domestik

Membangun industri berbasis ekspor

Memperkuat rupiah terhadap kurs asing



## STRATEGI DONGKRAN PERTUMBUHAN EKONOMI



### INVESTASI ASING

Pembangunan AI Data Center

Pengembangan CCS

Hilirisasi Nikel, Timah, Tembaga, dan Bauksit

Pembangunan IKN



### PEGUATAN INDUSTRI DALAM NEGERI

Pemanfaatan EBT

Pengolahan Bioetanol dan Biodiesel

Carbon Trading

Pengembangan Proyek Tanggul Laut

Penguatan Food Estate



### PENGUATAN UMKM

Makan Bergizi Gratis

Renovasi Sekolah & Rumah

Pengembangan Infrastruktur

Hilirisasi Pangan

**PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI 8 PERSEN**

**HILIRISASI SEKTOR PRIMER**

Peningkatan investasi dan peran perguruan tinggi pada kegiatan Research and Development (RnD) yang mendukung pengembangan teknologi pertanian dan perikanan.

**SINERGITAS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN**

Guna memastikan ketercapaian Indikator Utama Pembanguna Prioritas diperlukan mekanisme perencanaan dan pengendalian pembangunan yang terintegrasi (vertikal-horisontal)

**DIGITALISASI & INDUSTRI 4.0**

Produktivitas tenaga kerja meningkat 0,9 - 3,4% per tahun akibat perubahan teknologi.

**TRANSFORMASI PERTANIAN**

Melalui mekanisasi dan adopsi teknologi, terjadi peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah (+1% - 2%pa), serta peningkatan kapasitas pengolahan (+10% - 20%pa).

**PEMBANGUN INFRASTRUKTUR**

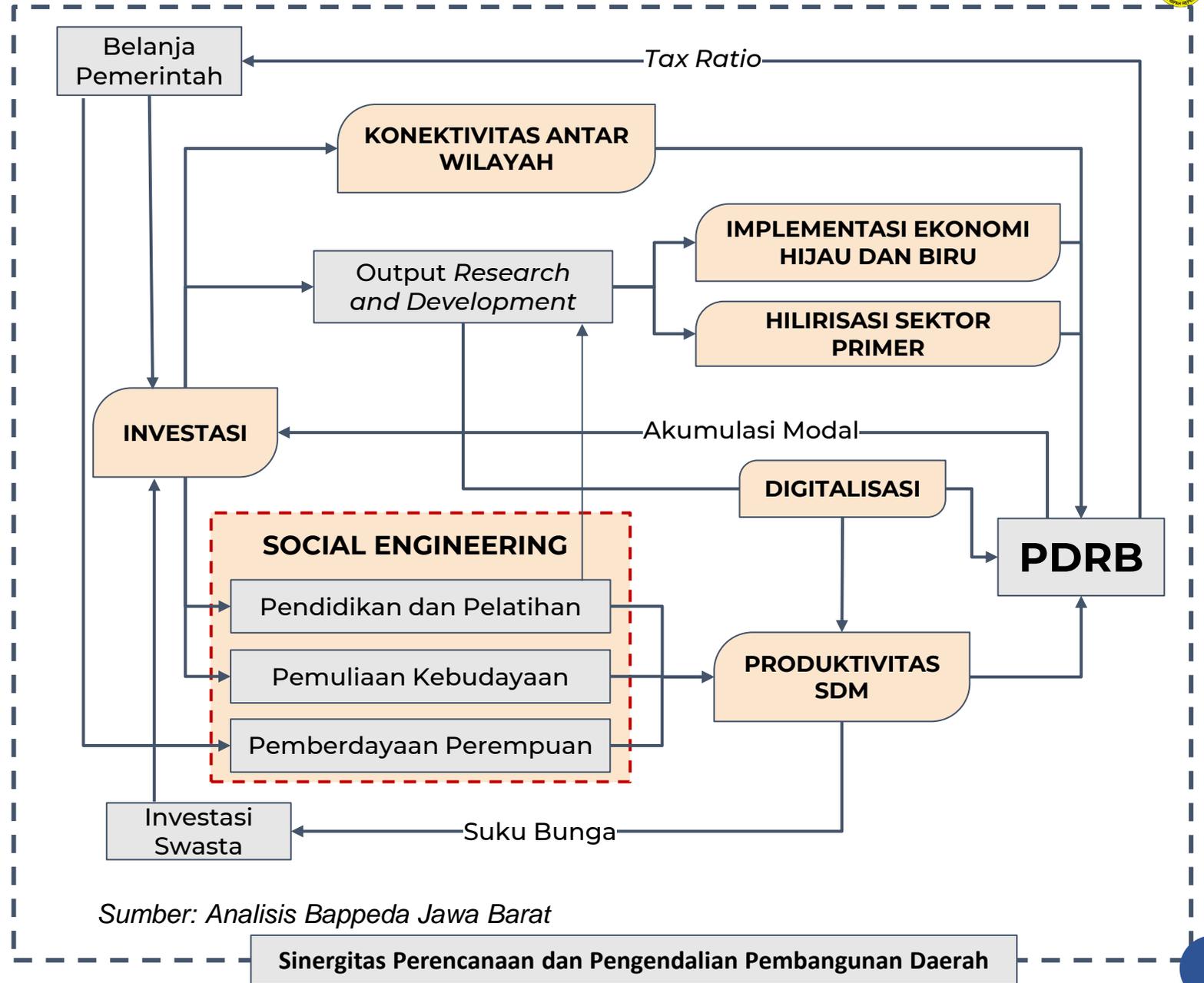
Target pertumbuhan investasi infrastruktur 15-25% per tahun (BAU 10%)  
Sektor: konstruksi, transportasi, layanan informasi.

**IMPLEMENTASI GREEN & BLUE ECONOMY**

Perbaikan konektivitas, transportasi publik, efisiensi energi, peningkatan sektor maritim (10%pa)  
Fokus utama pengurangan ke emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tanpa mengurangi pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

**SOCIAL ENGINEERING DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS**

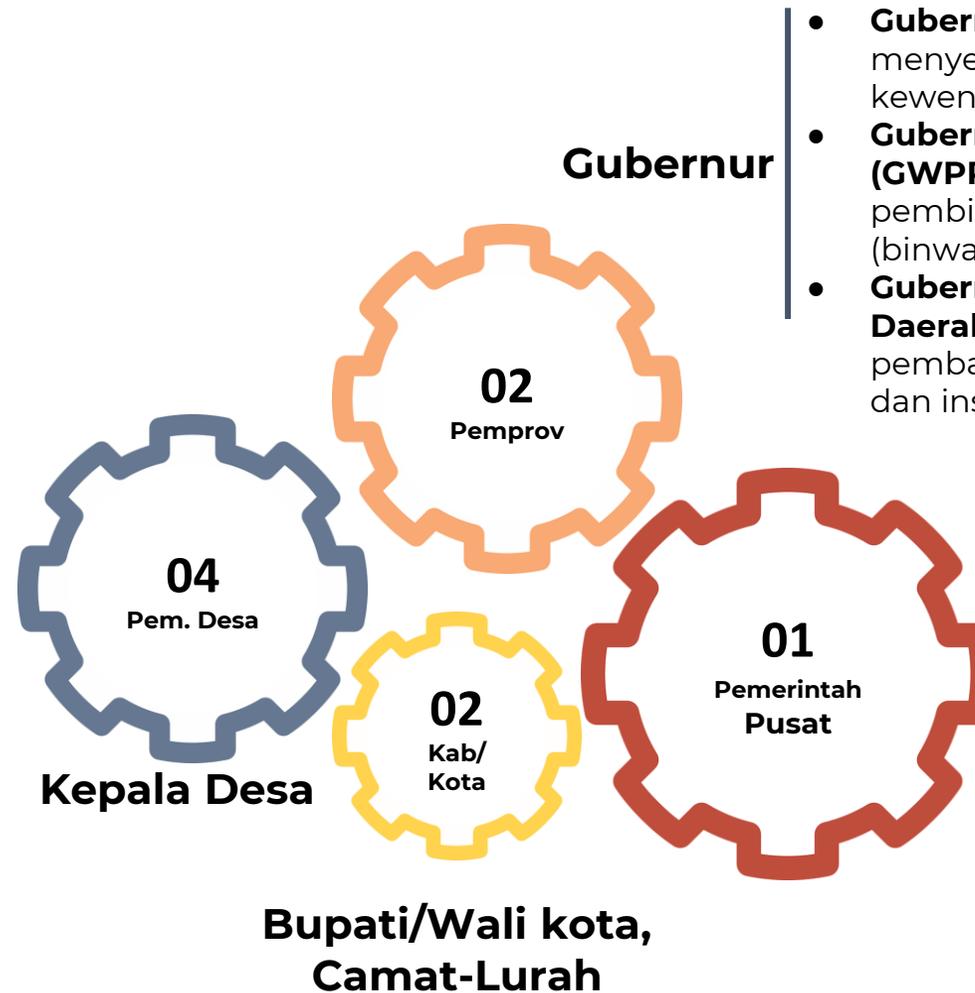
Pendidikan dan Pelatihan, pemuliaan kebudayaan, dan pemberdayaan perempuan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas SDM.



# SINERGITAS DENGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA, KECAMATAN, DAN DESA



Sinergi penyelenggaraan pemerintahan di daerah untuk pencapaian target: Gubernur memiliki peran sebagai kepala daerah otonom, pemerintah pusat (GWPP), serta kepala pemerintahan di daerah. Untuk mewujudkan peran tersebut, pemerintah provinsi pada tahun 2024 telah membentuk Tim Naradamping yang beranggotakan unsur kepala perangkat daerah. Tim ini memiliki tugas melakukan fungsi data, permasalahan analisis wilayah, penyusunan laporan, melakukan koordinasi, pembinaan, dan pengawasan, serta menyusun rekomendasi kebijakan



- **Gubernur sebagai Kepala Daerah otonom** menyelenggarakan urusan sesuai kewenangan provinsi;
- **Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat (GWPP) di daerah** menyelenggarakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian (binwasdal) terhadap Kab/Kota;
- **Gubernur sebagai Kepala Pemerintahan di Daerah** menyelenggarakan sinergitas pembangunan di daerah dengan K/L/Badan dan instansi vertikal di daerah.

## Kementerian Teknis

- Pusat;
- Kanwil/Balai/Satker/Kantor perwakilan di daerah.

## Lembaga

- Lembaga yang berlokasi di Daerah.

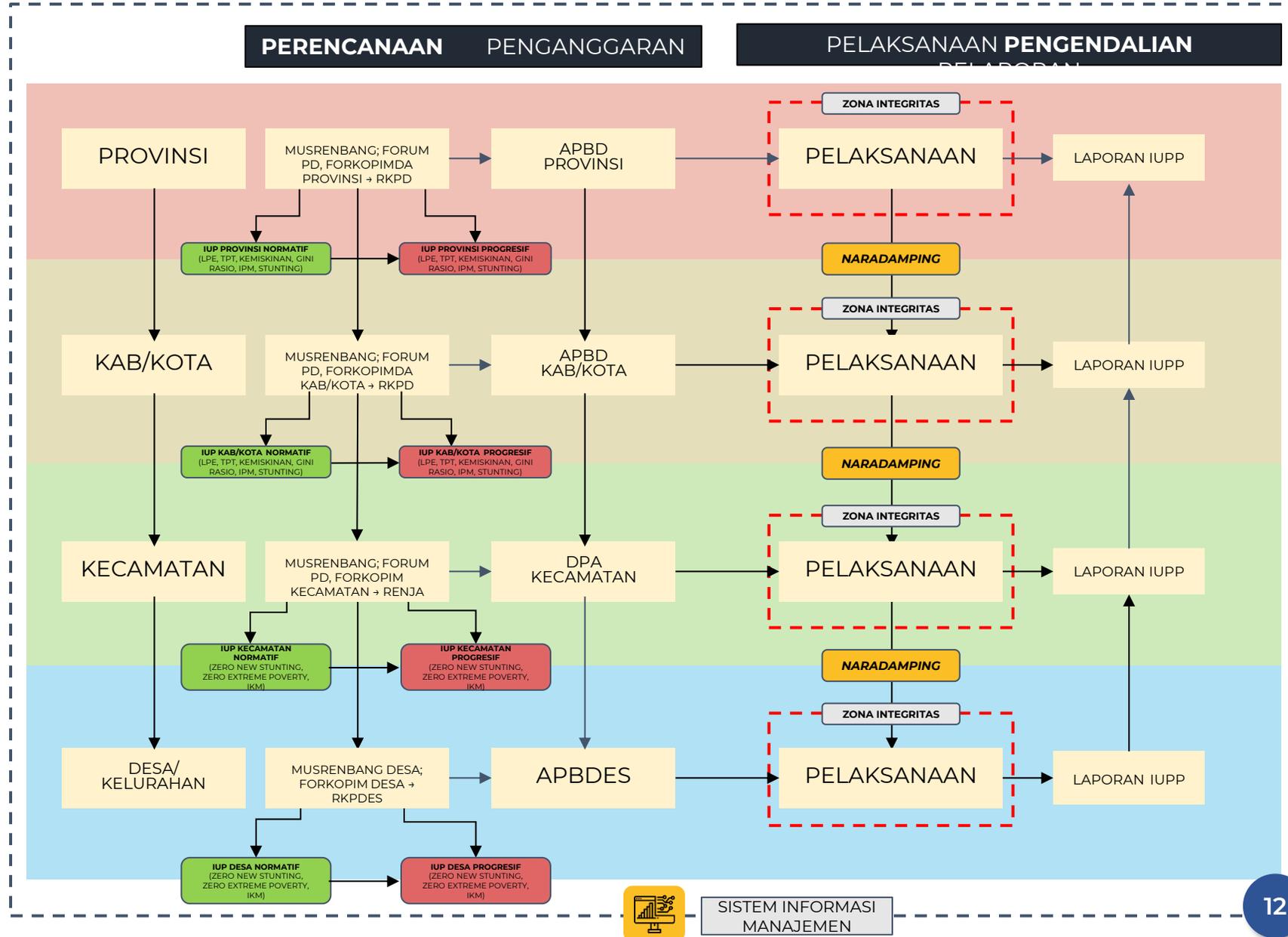
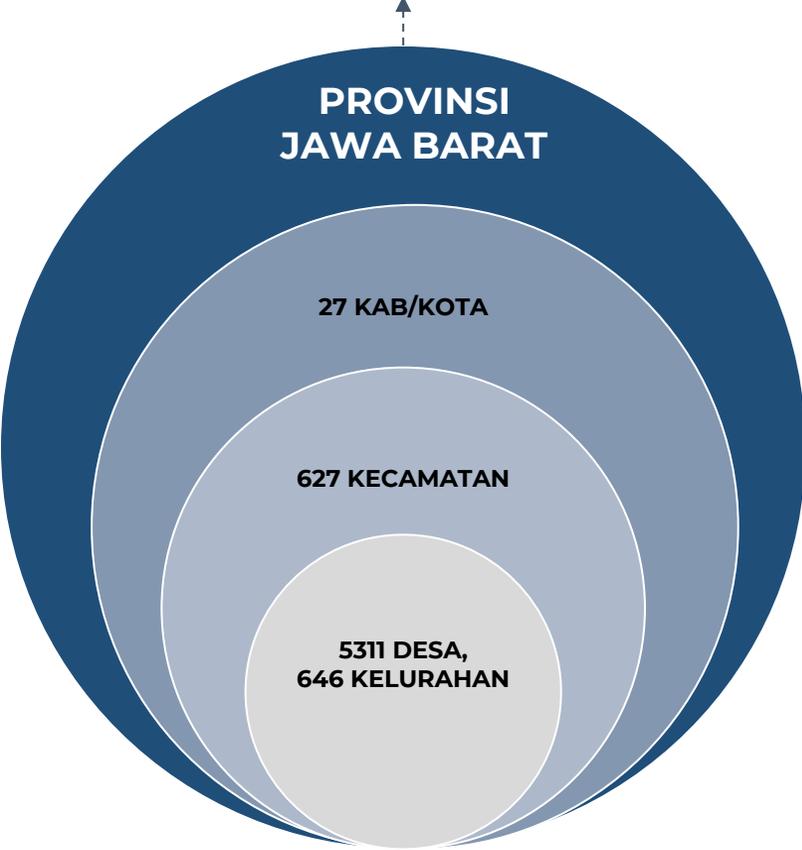


**Jabar  
Caang**

**03**

# Sinergitas Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah

# PROSES BISNIS SINERGITAS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT



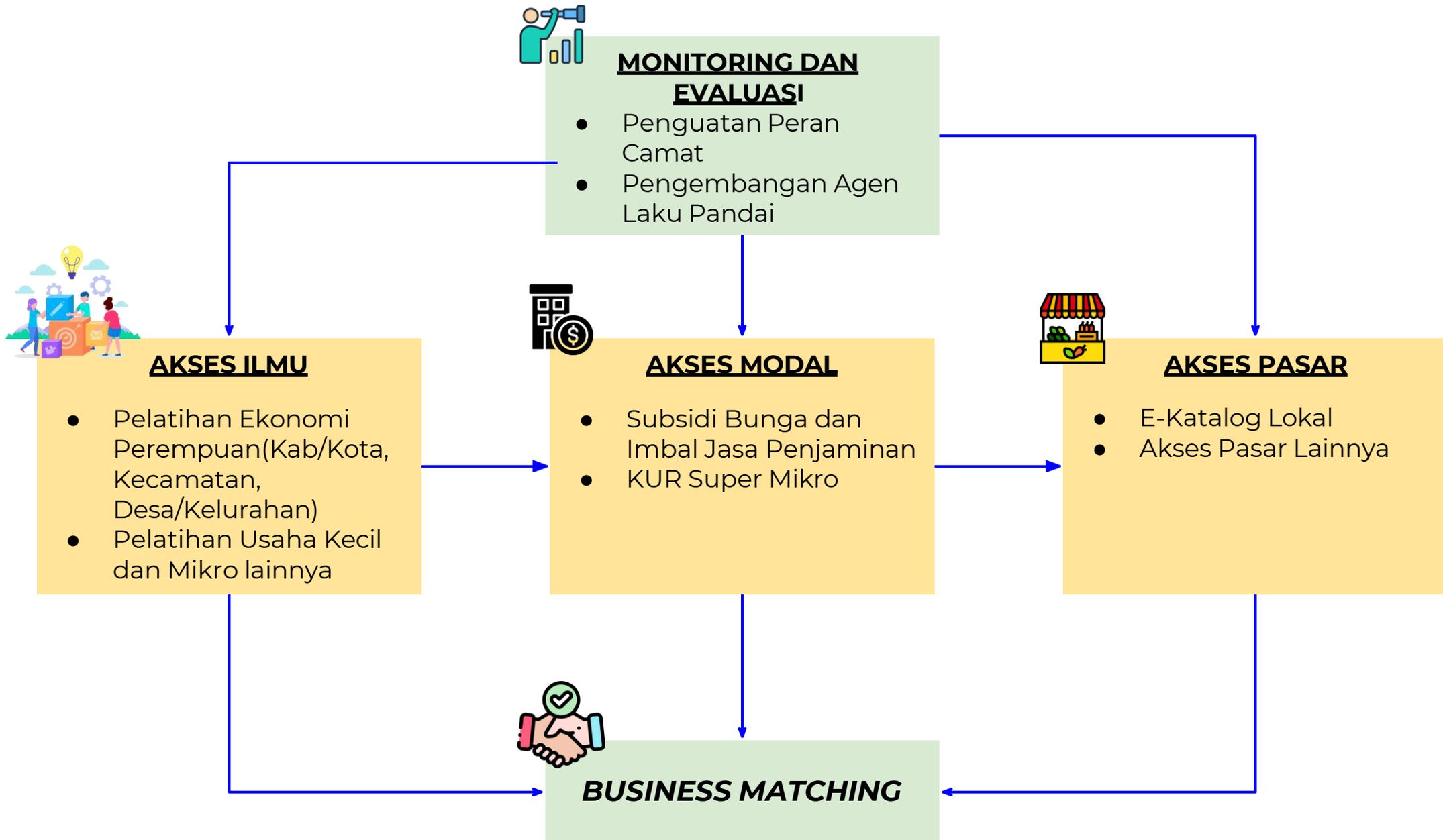


**Jabar  
Caang**

**04**

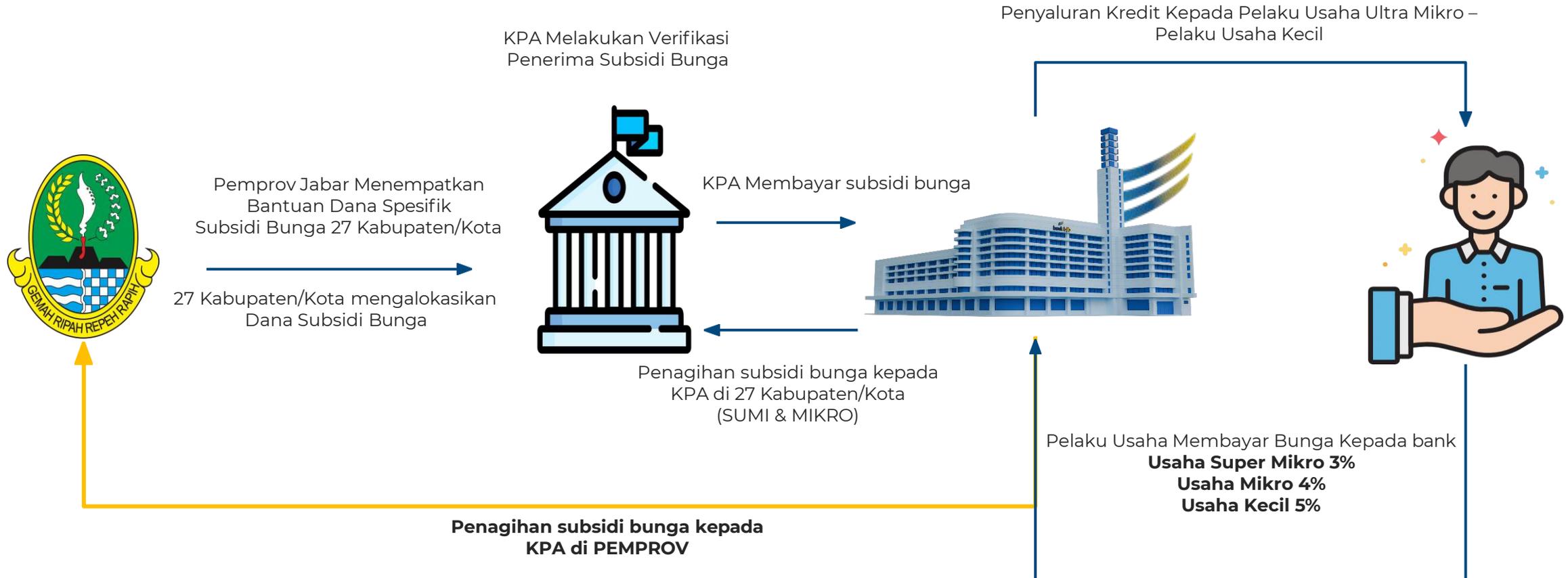
# Skema Subsidi Bunga dan Imbal Jasa Penjaminan Jawa Barat

# PROSES BISNIS PENGUATAN USAHA KECIL DAN MIKRO JAWA BARAT





## PROSES BISNIS SUBSIDI BUNGA DAN IMBAL JASA PENJAMINAN





# RISK ACCEPTANCE CRITERIA

## SLIK

Pemohon dan pasangan tercatat lancar saat pengajuan kredit.

## Usia

21 tahun atau 18 tahun (sudah menikah) sd 65 tahun saat kredit lunas

## DHN

Tidak tercatat pada Daftar Hitam Nasional.

## AMOLA

Dilakukan pengecekan data Anti Money Laundering.

## Batasan

- Suami dan istri tidak boleh menerima subsidi kredit bersamaan.
- Debitur dan pasangan tidak sedang menikmati fasilitas kredit produktif dan kredit program pemerintah



# HATUR NUHUN